SKRIPSI

HUBUNGAN PENGETAHUAN SIKAP DAN PERILAKU IBU BALITA DALAM CUCI TANGAN PAKAI SABUN DENGAN KEJADIAN DIARE DI DESA PEMECUTAN KELOD DENPASAR BARAT TAHUN 2022

Oleh :
ANAK AGUNG AYU TINIKA SARI
NIM. P07133218014

KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES DENPASAR
JURUSAN KESEHATAN LINGKUNGAN
PRODI SANITASI LINGKUNGAN
DENPASAR
2022

SKRIPSI

HUBUNGAN PENGETAHUAN SIKAP DAN PERILAKU IBU BALITA DALAM CUCI TANGAN PAKAI SABUN DENGAN KEJADIAN DIARE DI DESA PEMECUTAN KELOD DENPASAR BARAT TAHUN 2022

Studi dilaksanakan di Desa Pemecutan Kelod Denpasar Barat

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Menyelesaikan Pendidikan Program Studi Sanitasi Lingkungan Program Sarjana Terapan

Oleh :

ANAK AGUNG AYU TINIKA SARI

P07133218014

KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA

POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES DENPASAR

JURUSAN KESEHATAN LINGKUNGAN

PRODI SANITASI LINGKUNGAN

DENPASAR

2022

LEMBAR PERSETUJUAN

HUBUNGAN ANTARA IBU CUCI TANGAN PAKAI SABUN DENGAN KEJADIAN DIARE PADA BALITA DI DESA PEMECUTAN KELOD DENPASAR BARAT

Oleh :
ANAK AGUNG AYU TINIKA SARI
NIM. P07133218014

TELAH MENDAPATKAN PERSETUJUAN

Pembimbing Utama:

Nengah Notes,S,KM.,M.Si
NIP. 195812311983031036

Pembimbing Pendamping:

M. Choirul Hadi,S,KM.,M.Kes
NIP.196307101986031003

MENGETAHUI:

KETUA JURUSAN KESEHATAN LINGKUNGAN
POLITEKNIK KESEHATAN DENPASAR

I Wayan Sali,S.KM.,M.Si
NIP.196404041986031008

LEMBAR PENGESAHAN

HUBUNGAN PENGETAHUAN SIKAP DAN PERILAKU IBU BALITA DALAM CUCI TANGAN PAKAI SABUN DENGAN KEJADIAN DIARE DI DESA PEMECUTAN KELOD DENPASAR BARAT TAHUN 2022

Oleh :

ANAK AGUNG AYU TINIKA SARI

NIM. P07133218014

TELAH DIUJI DI HADAPAN TIM PENGUJI:

PADA HARI : RABU

TANGGAL : 11 MEI 2022

TIM PENGUJI

1. I Wayan Suarta Asmara, BE,SST,M.Si (Ketua) .....
2. I Ketut Aryana, BE,SST,M.Si (Penguji) .....
3. Nengah Notes,S,KM.,M.Si (Penguji) .....

MENGETAHUI:

KETUA JURUSAN KESEHATAN LINGKUNGAN

POLITEKNIK KESEHATAN DENPASAR

I Wayan Sali,S.KM.,M.Si

NIP.196404041986031008

RELATIONSHIP OF KNOWLEDGE OF ATTITUDE AND BEHAVIOR OF MOTHERS OF TOGETHER IN WASHING HANDS WITH SOAP WITH THE EVENT OF DIARRHEA IN PEMECUTAN KELOD VILLAGE DENPASAR BARAT YEAR 2022

ABSTRACT

Diarrhea is something marked disease with change form and consistency soft stool until liquid and increase frequency defecate more than 3 times or more in possible day could accompanied with throw up or bloody stool. Behavior wash hand use soap in general already introduced to children small no only by parents at home, even this be one activity routines taught by teachers in Kindergarten until Elementary School. Study this use method survey analytic with data collection with sheet questionnaire. Research results to knowledge Mother toddler in wash hand use soap obtained results 38 mothers toddlers (51%) have lack of knowledge good, as many as 47 mothers toddlers (63%) have lack of attitude good, and as many as 34 mothers toddlers (45%) have less behavior good. Expected could upgraded again knowledge, attitude and behavior about cleanliness hands and can apply it to life happy day as well as could dig more carry on information through meida social or education provided so that they can prevent happening disease diarrhea in toddlers. And hopefully Public health center as well as Village whipping Kelod in supervision and monitoring, providing counseling health with give information about wash hand use soap with use *leaflet*, while Village whipping Kelod facilitate whole need in effort enhancement knowledge method wash hand use soap as the place sink in place general enough.

Keywords: Knowledge, Attitude, Behavior, Wash Hand Use Soap, Diarrhea

HUBUNGAN PENGETAHUAN SIKAP DAN PERILAKU IBU BALITA DALAM CUCI TANGAN PAKAI SABUN DENGAN KEJADIAN DIARE DI DESA PEMECUTAN KELOD DENPASAR BARAT TAHUN 2022

ABSTRAK

Diare adalah suatu penyakit yang ditandai dengan perubahan bentuk dan konsistesi *feses* yang lembek sampai cair dan bertambahnya frekuensi buang air besar lebih dari 3 kali atau lebih dalam sehari yang mungkin dapat disertai dengan muntah atau *feses* yang berdarah. Perilaku cuci tangan pakai sabun pada umumnya sudah diperkenalkan kepada anak-anak kecil tidak hanya oleh orang tua di rumah, bahkan ini menjadi salah satu kegiatan rutin yang diajarkan para guru di Taman Kanak-Kanak sampai Sekolah Dasar. Penelitian ini menggunakan metode survei analitik dengan pengumpulan data dengan lembar kuesioner. Hasil penelitian terhadap pengetahuan ibu balita dalam mencuci tangan pakai sabun didapatkan hasil sebanyak 38 ibu balita (51%) memiliki pengetahuan yang kurang baik, sebanyak 47 ibu balita (63%) memiliki sikap yang kurang baik, dan sebanyak 34 ibu balita (45%) memiliki perilaku yang kurang baik. Diharapkan dapat ditingkatkan lagi pengetahuan, sikap dan perilaku tentang kebersihan tangan dan mengaplikasikannya pada kehidupan sehara hari serta dapat menggali lebih lanjut informasi melaluin meida sosial atau edukasi yang diberikan agar dapat mencegah terjadinya penyakit diare pada balita. Serta diharapkan Puskesmas serta Desa Pemecutan Kelod dalam pengawasan dan pemantauan, memberikan penyulahan kesehatan dengan memberikan informasi tentang mencuci tangan pakai sabun dengan menggunnakan *leaflet*, sedangkan Desa Pemecutan Kelod memfasilitasi seluruh kebutuhan dalam upaya peningkatan pengetahuan cara mencuci tangan pakai sabun seperti tempat wastafel di tempat umum yang cukup.

Kata kunci: Pengetahuan, Sikap, Perilaku, Cuci Tangan Pakai Sabun, Diare

RINGKASAN PENELITIAN

HUBUNGAN PENGETAHUAN SIKAP DAN PERILAKU IBU BALITA DALAM CUCI TANGAN PAKAI SABUN DENGAN KEJADIAN DIARE DI DESA PEMECUTAN KELOD DENPASAR BARAT TAHUN 2022

Oleh : Anak Agung Ayu Tinika Sari (NIM: P07133218014)

Diare adalah suatu penyakit yang ditandai dengan perubahan bentuk dan konsistesi feses yang lembek sampai cair dan bertambahnya frekuensi buang air besar lebih dari 3 kali atau lebih dalam sehari yang mungkin dapat disertai dengan muntah atau feses yang berdarah. ((Nikmatur Rohmah, 2017).

Kebiasaan atau perilaku higienes dengan cuci tangan pakai sabun (CTPS), dapat mencegah pola penyebaran penyakit menular di masyarakat, seperti penyakit diare dan kecacingan. Perilaku cuci tangan terlebih cuci tangan pakai sabun masih merupakan sasaran penting dalam promosi kesehatan, khususnya terkait perilaku hidup bersih dan sehat. Perilaku cuci tangan pakai sabun ternyata bukan merupakan perilaku yang biasa dilakukan sehari-hari oleh masyarakat pada umumnya. Rendahnya perilaku cuci tangan pakai sabun dan tingginya tingkat efektifitas perilaku cuci tangan pakai sabun dalam mencegah penularan penyakit, maka sangat penting adanya upaya promosi kesehatan bermaterikan peningkatan cuci tangan tersebut (Maryunani, 2017)

Survei pendahuluan pada penelitian ini, dilakukan wawancara dengan 20 responden dari 299 ibu yang memiliki balita di tiga wilayah tersebut. Dari 20 responden semua mengetahui pengertian mencuci tangan yang benar dan tujuan dari mencuci tangan, satu orang menyebut mereka hanya mencuci tangan bila tangan mereka kotor, lima orang belum dapat menyebutkan urutan yang benar dalam mencuci tangan. 15 responden mengungkapkan bahwa mereka tidak tahu berapa lama waktu yang efektif untuk mencuci tangan dan mereka belum mengetahui pentingnya mencuci tangan dalam pencegahan diare.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan pengetahuan sikap dan perilaku ibu balita dalam cuci tangan pakai sabun dengan kejadian diare di Desa Pemecutan Kelod Tahun 2022. Jenis penelitian ini menggunakan metode survei analitik dengan metode wawancara dengan pendekatan *cross sectional*. Sampel penelitian sebanyak 75 responden yang memiliki balita. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *random sampling*. Data dikumpulkan menggunakan lembar kuesioner.

Berdasarkan hasil penelitian responden yang memiliki pengetahuan dalam kategori baik yang pernah terkena diare sebanyak 9 balita (12%) dan yang tidak pernah diare sebanyak 20 balita (27%), responden yang memiliki pengetahuan dalam kategori cukup yang pernah terkena diare sebanyak 2 balita (3%) dan yang tidak pernah terkena diare sebanyak 6 balita (8%), sedangkan responden yang memiliki pengetahuan dalam kategori kurang yang pernah terkena diare sebanyak 22 balita (29%) dan yang tidak pernah terkena diare sebanyak 16 balita (21%), responden yang bersikap dalam kategori baik yang pernah terkena diare sebanyak 8 balita (11%) dan yang tidak pernah diare sebanyak 9 balita (12%), responden yang bersikap dalam kategori cukup yang pernah terkena diare sebanyak 10 balita (13%) dan yang tidak pernah terkena diare sebanyak 1 balita (1%), sedangkan responden yang bersikap dalam kategori kurang yang pernah terkena diare sebanyak 35 balita (47%) dan yang tidak pernah terkena diare sebanyak 12 balita (16%), dan responden yang perilaku dalam kategori baik yang pernah terkena diare sebanyak 12 balita (16%) dan yang tidak pernah diare sebanyak 14 balita (19%), responden yang perilaku dalam kategori cukup yang pernah terkena diare sebanyak 6 balita (8%) dan yang tidak pernah terkena diare sebanyak 8 balita (11%), sedangkan responden yang perilaku dalam kategori kurang yang pernah terkena diare sebanyak 26 balita (35%) dan yang tidak pernah terkena diare sebanyak 9 balita (12%).

Adapun hasil uji statistik *Chi Square* diperoleh nilai *asym.sig (2-sided)* sebesar 0,047. Karena nilai asymp.sig (2-sided) 0,047 < 0,050 (0,05). Maka dapat disimpulkan bahwa Ho ditolak dan Ha diterima. Hal ini berarti ada hubungan antara pengetahuan cuci tangan pakai sabun dengan kejadian diare pada balita. Untuk

melihat kuat lemahnya hubungan dilihat dari nilai *coefficient kontigensi (CC)* yaitu 0,618. Nilai tersebut menunjukkan hubungan kuat antara variable pengetahuan cuci tangan pakai sabun dengan kejadian diare pada balita. Uji analisis statistik *Chi Square* dilakukan untuk mengatahui hubungan sikap dengan kejadian diare, hasil uji statistik *Chi square* diperoleh nilai *asym.sig (2-sided)* sebesar 0,029. Karena nilai asymp.sig (2-sided) 0,029 < 0,050 (0,05). Maka dapat disimpulkan bahwa Ho ditolak dan Ha diterima. Hal ini berarti ada hubungan antara sikap cuci tangan pakai sabun dengan kejadian diare pada balita. Untuk melihat kuat lemahnya hubungan dilihat dari nilai *coefficient kontigensi (CC)* yaitu 0,489. Nilai tersebut menunjukkan hubungan sedang antara variable sikap cuci tangan pakai sabun dengan kejadian diare pada balita. Uji analisis statistik *Chi Square* dilakukan untuk mengatahui hubungan perilaku dengan kejadian diare, hasil uji statistik *Chi square* diperoleh nilai *asym.sig (2-sided)* sebesar 0,036 Karena nilai asymp.sig (2-sided) 0,036 < 0,050 (0,05). Maka dapat disimpulkan bahwa Ho ditolak dan Ha diterima. Hal ini berarti ada hubungan antara perilaku cuci tangan pakai sabun dengan kejadian diare pada balita. Untuk melihat kuat lemahnya hubungan dilihat dari nilai *coefficient kontigensi (CC)* yaitu 0,415. Nilai tersebut menunjukkan hubungan sedang antara variable perilaku cuci tangan pakai sabun dengan kejadian diare pada balita.

Diharapkan setiap posyandu di banjar yang ada di Desa Pemecutan Kelod dilakukan penyuluhan mengenai cuci tangan pakai sabun dengan kejadian diare menggunakan media penyuluhan berupa poster, pamflet maupun video animasi agar masyarakat terutama ibu balita di Desa Pemecutan Kelod terpicu untuk melakukan cuci tangan pakai dan Diharapkan orang tua balita dapat lebih menyadari faktor risiko terjadinya diare dan dapat melakukan tindakan pencegahan dengan menjaga kebersihan tangan dalam kehidupan sehari - hari serta dapat menggali lebih lanjut informasi melalui media sosial atau edukasi yang diberikan agar dapat mencegah terjadinya penyakit diare pada balita.

Daftran bacaan : 35 bacaan (tahun 2004 - tahun 2021)

KATA PENGANTAR

"Om Swastyastu"

Puji syukjur penulis panjatkan kepada Ida Sang Hyang Widhi Wasa, atas berkat dan rahmat-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi berjudul "Hubungan Pengetahuan Sikap Dan Perilaku Ibu Balita Dalam Cuci Tangan Pakai Sabun Dengan Kejadian Diare Di Desa Pemecutan Kelod Denpasar Barat" dapat diselesaikan tepat pada waktunya. Dalam penyelesaian skripsi ini, penulis banyak mengalami hambatan. Hal ini desebabkan oleh terbatasnya pengetahuan dan pengalaman yang penulis miliki. Namun, berkat dari berbagai pihak akhirnya skripsi ini dapat terselesaikan walaupun masih terdapat kekurangan didalamnya. Oleh karena itu, penulis ingin menyampaikan rasa terimakasih yang sebesar – besarnya kepada :

1. Bapak A.A. Ngurah Kusumajaya, S.P., M.Ph, selaku Direktur Poltekkes Kemenkes Denpasar.
2. Bapak I Wayan Sali, S.KM., M.Si, selaku Ketua Jurusan Kesehatan Lingkungan Poltekkes Kemenkes Denpasar.
3. Bapak Negah Notes, SKM., M.Si, selaku dosen pembimbing utama dalam penyusunan Skripsi.
4. Bapak M.Choirul Hadi, SKM., M.Kes, selaku pembimbing kedua senantiasa memberikan bimbingan dan masukan terkait penulisan dalam penyusunan skripsi ini.
5. Orang tua yang membantu memberikan doa, semangat, dukungan, dan masukan-masukan dalam penyusunan skripsi.

6. Keluarga, saudara, sahabat, dan pacar yang selalu memberikan semangat, dukungan, dan doa.
7. Teman-teman di lingkungan Jurusan Kesehatan Lingkungan Politeknik Kesehatan Kemnkes Denpasar yang membantu memberikan masukan-masukan dalam penyusunan skripsi.
8. Semua pihak yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu yang turut memberi dukungan dan motivasi kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa apa yang disajikan dalam skrpsi ini jauh dari kesempurnaan, mengingat keterbatasan pengetahuan dan pengalaman yang penulis miliki. Oleh karena itu penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun demi kesempurnaan dan perbaikan skripsi yang dibuat sehingga nantinya dapat bermanfaat bagi pembaca.

"Om Shanti Shanti Shanti Om"

Denpasar, April 2022

Penulis

SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama	: Anak Agung Ayu Tinika Sari
NIM	: P07133218014
Program Studi	: Sanitasi Lingkungan Program Sarjana Terapan
Jurusan	: Kesehatan Lingkungan
Tahun Akademik	: 2021/2022
Alamat	: Jl Gunung Krakatau I No 14 Denpasar Barat

Dengan ini menyatakan bahwa :

1. Skripsi dengan judul Hubungan Pengetahuan Sikap dan Perilaku Ibu Balita Dalam Cuci Tangan Pakai Sabun Dengan Kejadian Diare di Desa Pemecutan Kelod Denpasar Barat Tahun 2022 adalah benar **karya sendiri atau bukan hasil karya orang lain.**

2. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa Usulan Penelitian ini **bukan** karya sendiri atau plagiat hasil karya orang lain, maka saya sendiri bersedia menerima sanksi sesuai Peraturan Mendiknas RI No.17 Tahun 2010 dan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Denpasar, April 2022

METERAI TEMPEL

659FAJX703559601

Anak Agung Ayu Tinika Sari

NIM. P07133218014

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN SAMPUL

HALAMAN JUDUL i

LEMBAR PERSETUJUAN ii

LEMBAR PENGESAHAN iii

ABSTRACT iv

ABSTRAK v

RINGKASAN PENELITIAN vi

KATA PENGANTAR ix

SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT x

DAFTAR ISI xi

DAFTAR TABEL xiii

DAFTAR GAMBAR xiv

DAFTAR SINGKATAN DAN SIMBOL xv

DAFTAR LAMPIRAN xvi

BAB I PENDAHULUAN 1

A. Latar Belakang 1
B. Rumusan Masalah 3
C. Tujuan Penelitian 5
D. Manfaat Penelitian 5

BAB II TINJAUAN PUSTAKA 7

A. Konsep Dasar Diare 7
1. Pengertian Diare 7
2. Etiologi Diare 7
3. Tanda dan Gejala Diare 9
4. Klasifikasi Diare 9
5. Komplikasi Diare 10
B. Faktor - Faktor Yang BerhuBungan Dengan Kejadian Diare Pada Anak Balita 10
1. Definisi Pengetahuan 10
2. Definisi Sikap 12
3. Definisi Perilaku 13

C. Cuci Tangan 14
1. Definisi Cuci Tangan 14
2. Waktu Harus Cuci Tangan 15
3. Manfaat Cuci Tangan 17
4. Tujuan Cuci Tangan Pakai Sabun 17
5. Langkah-Langkah Cuci Tangan Pakai Sabun 18
6. Penyakit-Penyakit Yang Dapat Dicegah Dengan Cuci Tangan Pakai sabun 18

BAB III KERANGKA KONSEP 20

A. Kerangka Konsep 20
B. Variabel Penelitian dan Desinisi Operasional 21
C. Hipotesis Penelitian 22

BAB IV METODE PENELITIAN 23

A. Jenis Penelitian 23
B. Tempat dan Waktu Penelitian 23
C. Populasi dan Sampel Penelitian 24
D. Jenis Data dan Pengumpulan Data 25
E. Pengolahan dan Analisis Data 27
F. Etik Penelitian 31

BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN 33

A. Hasil Penelitian 33
B. Pembahasan 45

BAB VI SIMPULAN DAN SARAN 54

A. Simpulan 54
B. Saran 55

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel **Halaman**

1. Definisi Operasional 21
2. Interpretasi Koefisien Korelasi 32
3. Data Jenis Kelamin Penduduk di Desa Pemecutan Kelod Tahun 2021.....35
4. Kelompok Umur Penduduk di Desa Pemecutan Kelod Tahun 2021.....35
5. Data Mata Pencarian Penduduk di Desa Pemecutan Kelod Tahun 2021 35
6. Data Pendidikan Penduduk di Desa Pemecutan Kelod Tahun 2021 36
7. Data Mutasi Penduduk di Desa Pemecutan Kelod Tahun 2021 36
8. Distribudi Frekuensi Responden Berdasarkan Umur (Tahun) Responden di Desa Pemecutan Kelod Tahun 2022.....36
9. Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Umur (Bulan) Balita di Desa Pemecutan Kelod Tahun 2022 37
10. Distribusi Frekuensi Berdasarkan Jenis Kelamin Balita di Desa Pemecutan Kelod Tahun 2022 37
11. Distribusi Frekuensi Berdasarkan Pendidikan Responden di Desa Pemecutan Kelod Tahun 2022 38
12. Pengetahuan Responden Dalam Mencuci Tangan Pakai Sabun Dengan Kejadian Diare Pada Balita di Desa Pemecutan Kelod Tahun 2022 38
13. Sikap Responden Dalam Mencuci Tangan Pakai Sabun Dengan Kejadian Diare Pada Balita di Desa Pemecutan Kelod Tahun 2022 39
14. Perilaku Responden Dalam Mencuci Tangan Pakai Sabun Dengan Kejadian Diare Pada Balita di Desa Pemecutan Kelod Tahun 2022 39
15. Kejadian Diare Pada Balita di Desa Pemecutan Kelod Tahun 2022 40
16. Distribusi Frekuensi Pengetahuan Dengan Kejadian Diare di Desa Pemecutan Kelod Tahun 2022 40
17. Distribusi Frekuensi Sikap Dengan Kejadian Diare di Desa Pemecutan Kelod Tahun 2022.....41
18. Distribusi Frekuensi Perilaku Dengan Kejadian Diare di Desa Pemecutan Kelod Tahun 2022 42

DAFTAR GAMBAR

Gambar **Halaman**

1. Kerangka Konsep 20

DAFTAR SINGKATAN DAN SIMBOL

CTPS	: Cuci Tangan Pakai Sabun
RI	: Republik Indonesia
Depkes	: Departemen Kesehatan
mL	: Mililiter
SMP	: Sekolah Menengah Pertama
SMA	: Sekolah Mengenah Atas
D-1	: Diploma Satu
D-2	: Diploma Dua
D-3	: Diploma Tiga
S-1	: Sarjana
WHO	: *World Health Organization*
ISPA	: Infeksi Saluran Pernapasan Atas
%	: Persentase
<	: Kurang dari
>	: Lebih dari

DAFTAR LAMPIRAN

1. Surat Ijin Rekomendasi Penelitian Poltekkes kemenkes Denpasar
2. Surat Izin Rekomendasi Penelitian Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Satu Pintu Provinsi Bali
3. Surat Rekomendasi Penelitian Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Denpasar
4. Persetujuan Etik
5. Data Rekapan Karakteristik Responden
6. Data Hasil Uji Statistik
7. Dokumentasi